

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berdesain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam tentang individu, kelompok atau organisasi, lembaga atau institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini setiap aktivitas yang terkait dengan strategi pengembangan produk pada fashion busana muslimah di Yogyakarta akan diteliti tiga bisnis busana muslimah di Yogyakarta serta diharapkan mampu memberikan makna yang mendalam tentang masalah yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk diadakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil sebuah subjek penelitian pada beberapa bisnis fashion Busana Muslimah di Yogyakarta yang dipilih yaitu Gamis Amika (beralamat di Ploso Kuning II, Sinduharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta), Dafh Hijab (beralamat di Jl. Jati sawit Balecatur, Gamping, Sleman Yogyakarta), dan Koppi Holic (beralamat di Jl. Kaliurang km. 19 Pakem, Sleman Yogyakarta). Tujuan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena sesuai dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti. Judul yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Strategi Pengembangan Produk Pada Fashion Busana Muslimah Perspektif Islam di Yogyakarta.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk penelitian ini dimulai pada bulan April 2019 sejak dikeluarkannya surat izin untuk melakukan penelitian.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu keadaan yang menggambarkan suatu situasi dari obyek yang akan diteliti agar mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian adapun subjek dalam penelitian ini adalah beberapa yang ada di Yogyakarta yang peneliti pilih untuk dijadikan subjek yaitu Gamis Amika, Dafh Hijab dan Koppi Holic. Bisnis ini adalah bisnis yang bergerak pada bidang fashion busana muslimah.

Obyek yang sesuai dalam penelitian ini adalah dengan topik yang penulis ambil yaitu strategi pengembangan produk. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai strategi dalam pengembangan produk.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting digunakan dalam memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer, yaitu data yang didapat langsung oleh orang yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau menggunakan kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh diperoleh langsung dari pemilik atau owner Gamis Amika, Dafh Hijab, dan Koppi Holic dengan melakukan interview atau wawancara menggunakan *guide interview* atau pertanyaan wawancara.

F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang dapat menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Definisi operasional variabel adalah penarikan dari batasan yang dimana lebih menjelaskan pada ciri-ciri spesifik kearah substantive dari suatu konsep. Dengan tujuan agar peneliti mampu mencapai suatu tolak ukur sesuai dengan hakikat variabel yang telah didefinisikan konsep, maka peneliti harus memasukan operasional alat ukur yang akan digunakan untuk variabel yang diteliti (Chourmain, 2008)

Gambar 3.1 Variabel Konseptual



Sumber : *Data di olah*

Variabel Konseptual

Setelah ditetapkan indikator pengukuran. Sehingga peneliti menjelaskan indikator-indikator yang ada dalam strategi pengembangan produk dan akan diteliti dengan indikator Perspektif Islam. Indikator strategi pengembangan produk meliputi :

1. Desain produk
2. Fitur produk

3. Kualitas produk
4. Merek
5. kemasan
6. Label

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi alat atau instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga seorang peneliti harus divalidasi untuk dapat mengetahui seberapa jauh peneliti kualitatif tersebut siap melakukan penelitian yang selanjutnya hingga sampai ke lapangan (Sugiyono, 2013). Beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama mulai dari segala persiapan penelitian hingga melakukan penelitian langsung kelapangan.

2. Pedoman wawancara

Menyiapkan sebuah guide interview atau pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan pengukuran yang telah divalidasi untuk dilakukan tanya jawab kepada narasumber terkait penelitian yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa dokumen untuk melengkapi data dalam penelitian adapun itu ialah gambar, tulisan dan sebagainya yang didapat dalam sebuah objek atau tempat dilakukannya penelitian.

4. Alat Rekam

Untuk menyimpan hasil wawancara dan juga sebagai bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data. Peneliti menggunakan beberapa alat yaitu buku catatan/notebook berfungsi untuk mencatat semua percakapan berbagai informasi dari narasumber. Alat rekam sebagai perekam semua percakapan atau pembicaraan yang diwawancarai. Serta kamera berfungsi untuk mengambil dokumen gambar pada saat melakukan wawancara.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dua jenis dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber tentang yang ingin diteliti dalam sebuah penelitian. Dapat dilakukan dengan proses percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara atau peneliti yang mengajukan pertanyaan dari kuesioner dan yang diwawancarai atau pemilik dengan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dimana tanya jawab dilakukan kepada pihak penanggungjawab dan pengelola bisnis tersebut yaitu pemilik atau penanggungjawab dalam menerapkan strategi pengembangan produk pada fashion busana muslimah di Yogyakarta.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu bertujuan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari teknik wawancara melalui dokumen. Adapun dokumen ini bisa berupa gambar, tulisan dan sebagainya. Dokumen ini diperoleh dari data tentang jenis kegiatan bisnis pemasaran yang didokumentasikan dalam berbagai buku atau catatan kegiatan bisnis fashion busana muslimah jika ada di tempat yang telah dipilih peneliti.

I. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dalam langkah, pengumpulan data menggunakan analisis statistik jika hipotesis yang dilahirkan sudah didapatkan dukungan. Untuk melihat ketidakseimbangan lini produksi yang

berpengaruh, peneliti ingin melakukan analisis dengan sistem dan menentukan hubungan antara beberapa faktor. Analisis kualitatif dapat diselesaikan untuk menentukan dygaan yang diperkuat. Data kualitatif merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara naratif melalui beberapa metode observasi, wawancara dan kuesioner (Saleh, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau data interaktif. Teknik ini terdiri dari tiga tahap kegiatan yang akan ditempuh oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai bagaimana strategi pengembangan produk pada bisnis busana muslimah berdasarkan perspektif Islam.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekelompok informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan dapat melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif atau catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Dimana teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi mengenai bagaimana strategi pengembangan produk busana muslimah perspektif Islam di Yogyakarta kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut dibentuk kedalam teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisa data yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari data yang telah di kumpulkan sebelumnya kemudian mencocokkan kembali catatan dan pengamatan yang telah dilakukan penulis saat penelitian mengenai bagaimana strategi pengembangan produk busana muslimah berdasarkan perspektif Islam.

